

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan Zaman, maka terjadilah penambahan penduduk yang menyebabkan bertambahnya juga jumlah transportasi yang dibutuhkan sehingga menimbulkan meningkatnya kebutuhan akses jalan sebagai prasarana yang menunjang kegiatan manusia, baik dibidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang berkembang di pulau Sumatera dalam beberapa tahun terakhir. Dengan memiliki daerah yang luas maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, terutama jalan sebagai sarana penunjang perekonomian yang akan berdampak pada terpankas biaya pendistribusian barang serta akan memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya.

Jalan merupakan prasarana lalu lintas dalam mendukung laju perekonomian serta berperan sangat besar dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang sangat membutuhkan kualitas dan kuantitas jalan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan berbagai jenis kegiatan perekonomian baik itu aksesibilitas maupun perpindahan barang dan jasa.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten dengan lalu lintas yang ramai, hal ni menuntut pembangunan jalan baru serta peningkatan kelas jalan untuk mendukung hal tersebut. Untuk menindaklanjuti hal tersebut Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan melakukan perencanaan jalan baru, salah satunya adalah proyek jalan Simpang Kijang-Terusan Menang, maka diharapkan pertumbuhan perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat terus berkembang dengan memperlancar arus lalu lintas/mobilisasi baik orang ataupun barang dan jasa.

Dalam perencanaan pembangunan jalan beberapa hal juga diperhatikan dengan baik. Keamanan, kenyamanan, serta keselamatan merupakan hal yang mutlak dalam merencanakan suatu jalan, sebagai pertimbangan lain syarat ekonomis juga perlu diperhatikan agar jalan dibangun dengan biaya seefisien mungkin.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengambil Tugas Akhir tentang **“Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Sp. Kijang–Terusan Menang, Kab OKI, Provinsi Sumatera Selatan (STA 0+000 – STA 12+067)”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Sp. Kijang–Terusan Kab OKI, Provinsi Sumatera Selatan (STA 0+000 –12+067) yaitu :

1. Merencanakan trase jalan dengan menggunakan spesifikasi standar Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan jalan dengan menggunakan metode Bina Marga.
3. Merencanakan bangunan pelengkap jalan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
4. Merencanakan cara manajemen waktu dan anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Sp. Kijang–Terusan Kab OKI, Provinsi Sumatera Selatan (STA 0+000 –12+067) yaitu :

1. Mendapatkan desain geometrik jalan, tebal perkerasan, serta bangunan pelengkap yang ideal dan efisien sebagai alternatif perencanaan jalan.

2. Mendapatkan rencana manajemen proyek serta anggaran biaya di dalam perencanaan jalan.
3. Menjadi acuan sebagai alternatif pembanding dalam perencanaan geometrik dan tebal perkerasan jalan.

1.3 Rumusan dan Pembatasan Masalah

Rumusan masalah pada Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Sp. Kijang–Terusan Kab OKI, Provinsi Sumatera Selatan (STA 0+000 – 12+067), yaitu:

1. Bagaimana desain alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal yang akan digunakan pada Jalan Sp. Kijang–Terusan agar nyaman dan aman ketika dilalui oleh pengguna jalan?
2. Berapa tebal dan lebar perkerasan yang dibutuhkan untuk jalan Sp. Kijang–Terusan Menang sehingga dapat menahan beban kendaraan yang direncanakan?
3. Bagaimana desain bangunan pelengkap jalan yang akan digunakan pada jalan Sp.Kijang-Terusan Menang sesuai dengan kebutuhan jalan tersebut?
4. Berapa lama waktu pengerjaan dan berapa biaya yang akan digunakan dalam rencana pembangunan Jalan Sp. Kijang–Terusan dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, waktu dan biaya?

Dikarenakan ruang lingkup pekerjaan yang luas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi :

1. Perencanaan Geometrik, dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
2. Ruas jalan yang ditinjau dalam perencanaan yaitu Jalan Sp. Kijang-Terusan Menang 12,067 km.
3. Perencanaan alinyemen horizontal, meliputi perencanaan trase, tikungan, pekerjaan pendukung lainnya serta penggambaran.
4. Perencanaan alinyemen vertikal, meliputi perencanaan lengkung vertikal cembung dan cekung serta penggambaran.

5. Perencanaan tebal perkerasan jalan kaku (*rigid pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga.
6. Perencanaan pelengkap jalan, meliputi drainase, *box culvert*, gorong-gorong dan sebagainya.
7. Manajemen Proyek:
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Bar Chart* dan Kurva “S”
 - Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - Perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan
 - Perhitungan Kuantitas Pekerjaan

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi disusun per bab. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat diketahui.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah dan pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai dasar-dasar perencanaan geometrik jalan, teori perencanaan tebal perkerasan kaku (*Rigid pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan Skripsi ini khususnya dalam perhitungan. Berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang di dapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan, dan perencanaan tebal perkerasan.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari Skripsi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk di kemudian hari.